

MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS PADA SEKOLAH DASAR SWASTA UNGGUL

Oleh: Priadi Surya, Lia Yuliana, Nurtanio Agus Purwanto, Setya Raharja, Lantip Diat Prasajo, Aris Suharyadi

ABSTRAK

Pencapaian derajat kualitas sekolah ditunjang dengan manajemen layanan khusus bagi siswa-siwanya. Manajemen layanan khusus merupakan suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efisien. Manajemen layanan khusus diterapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan. Pada dasarnya layanan-layanan yang dibutuhkan peserta didik sangat penting untuk mewujudkan sekolah unggul. Layanan-layanan tersebut meliputi layanan bimbingan dan konseling, layanan perpustakaan, layanan kantin, layanan kesehatan, layanan transportasi, dan layanan asrama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai macam layanan khusus yang diselenggarakan dan dijalankan di SD Muhammadiyah Kleco.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggali secara mendalam bagaimana manajemen layanan khusus pada sekolah dasar unggul di SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta. Mengingat SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta sebagai subjek penelitian memiliki kekhasan dan karakteristik sebagai pencirian, maka penelitian ini lebih dekat dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta sebagai informan kunci terkait manajemen layanan khusus untuk mewujudkan sekolah unggul. Sedangkan informan pendukung terdiri atas guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi.

Layanan khusus utama yang diselenggarakan di SD Muhammadiyah Kleco meliputi perpustakaan, Usaha Kesehatan Sekolah, kantin (Badan Usaha Milik Sekolah), dan layanan Bimbingan Konseling. Manajemen layanan khusus di SD Muhammadiyah Kleco merupakan bagian dari manajemen sekolah secara umum. Pengelolaan mereka dilakukan secara terpadu dalam hal manajemen keuangan, SDM, dan kegiatan. Layanan khusus yang diselenggarakan meliputi perpustakaan, UKS, kantin (BUMS), dan BK. Perencanaan layanan khusus dilakukan secara terpadu dengan acuan usulan program pada masing-masing unit layanan khusus. Pembagian kerja dalam penyelenggaraan layanan khusus didasarkan pada kemampuan dan kompetensi masing-masing guru dan tenaga kependidikan. Layanan khusus dimonitor dan dievaluasi menggunakan instrumen monev yang dilaksanakan oleh koordinator atau penanggung jawab masing-masing layanan. Hambatan dalam penyelenggaraan layanan khusus termasuk masa transisi dari pembelajaran daring ke tatap muka normal, keterbatasan kompetensi dan kemampuan, alokasi dana terbatas, dan kurangnya survey kepuasan layanan dari pengguna layanan.

Kata Kunci: *manajemen, layanan khusus, sekolah dasar*